

**STUDI KOMPARATIF ANALISIS ISI KUANTITATIF INSTAGRAM  
@SATGASPERUBAHANPERILAKU DAN @LAWANCOVID19\_ID SEBAGAI  
MEDIA INFORMASI PROTOKOL KESEHATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Penyiaran



**OLEH:**

**Ina Salsabila**

**(07031281823095)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF ANALISIS ISI KUANTITATIF INSTAGRAM  
@SATGASPERUBAHANPERILAKU DAN @LAWANCOVID19\_ID SEBAGAI  
MEDIA INFORMASI PROTOKOL KESEHATAN**

**Skripsi Oleh :  
Ina Salsabila**

**07031281823095**

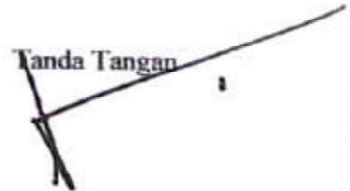
**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSi  
NIP.197905012002121005

2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.  
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA.  
NIP. 196911101994011001

2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom

Tanda Tangan



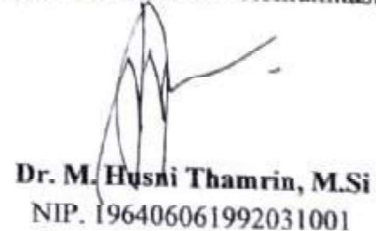
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

STUDI KOMPARATIF ANALISIS ISI KUANTITATIF INSTAGRAM  
@SATGASPERUBAHANPERILAKU DAN @LAWANCOVID19\_ID SEBAGAI  
MEDIA INFORMASI PROTOKOL KESEHATAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Ina Salsabila

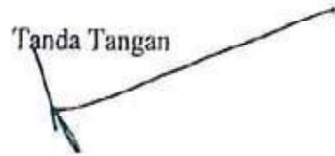
07031281823095

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSi

NIP.197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.

NIP. 199209132019032015



13-07-2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

Nip. 196406061992031001



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ina Salsabila  
NIM : 07031281823095  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 14 Juni 2000  
Program Studi/Jurusan : FISIP/ Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : STUDI KOMPARATIF ANALISIS ISI KUANTITATIF  
INSTAGRAM @SATGASPERUBAHANPERILAKU  
DAN @LAWANCOVID19\_ID SEBAGAI MEDIA  
INFORMASI PROTOKOL KESEHATAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang menyatakan,  
  
METRAL  
TEMPEL  
15A.XX007560499  
Ina Salsabila  
NIM. 07031281823095

## **MOTTO**

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba.

Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu  
selangkah lagi untuk menang.” (Raden Adjeng Kartini)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis haturkan juga kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, karena beliau telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang seperti dewasa ini. Rasa syukur juga penulis ucapkan karena telah diberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Analisis Isi Kuantitatif Instagram @Satgasperubahanperilaku Dan @Lawancovid19\_Id Sebagai Media Informasi Protokol Kesehatan”

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin mendapatkan hasil yang maksimal tanpa dukungan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan waktu berharga, tenaga, saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing sejak awal perkuliahan, terutama membimbing, mengarahkan, memberikan waktu berharga dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.

7. Mbak Vira selaku Staf Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu membantu menjawab setiap kebingungan penulis perihal administrasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
8. Keluarga penulis yaitu Bapak Suheri, Ibu Fitri Yenni, Adek dan Ayuk yang selalu memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah dan mendoakan serta mendukung penulis baik secara moril ataupun secara materiil.
9. Keluarga besar AIESEC In UNSRI yang telah menjadi bagian dari kehidupan perkuliahan penulis dengan selalu memberikan wadah bagi penulis untuk mengasah kemampuan dan memberikan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman Pemuda *Hopeless* yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat serta dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman BEM KM PP yang sudah selalu bersedia membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan terhadap penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, Oleh sebab itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk dapat menjadi lebih baik.

Indralaya, Juli 2022

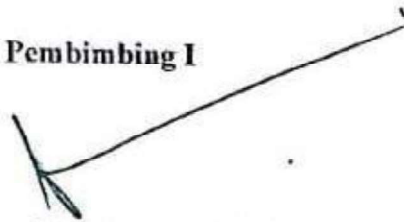
Ina Salsabila

## ABSTRAK

COVID-19 telah menginfeksi setidaknya 1,69 juta jiwa penduduk di Indonesia, untuk itu masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama dalam menangani pandemi ini. Melihat betapa praktis dan cepatnya Internet dan media sosial, pemerintah akhirnya membuat akun Instagram untuk menyebarkan edukasi dan informasi mengenai pencegahan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang diambil dari prinsip *Good Governance* yang diambil dari buku Pengendalian COVID Jilid 2. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan antara akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id. Akun Instagram @satgasperubahanperilaku memiliki hasil *Mean Rank* sebesar 5,42 dan akun Instagram @lawancovid19\_id memiliki hasil *Mean Rank* sebesar 7,58, perbedaan ini didapatkan karena ada perbedaan skor coder yang signifikan pada dimensi Partisipasi dimana @satgasperubahanperilaku mendapat frekuensi sebesar 31 dan @lawancovid19\_id mendapat frekuensi yang lebih besar yaitu 61.

**Kata kunci :** Akun *Instagram* @satgasperubahanperilaku, @lawancovid19\_id, Protokol Kesehatan, Media Informasi.

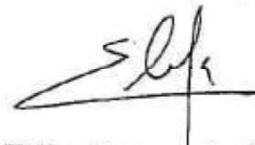
Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si.

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II

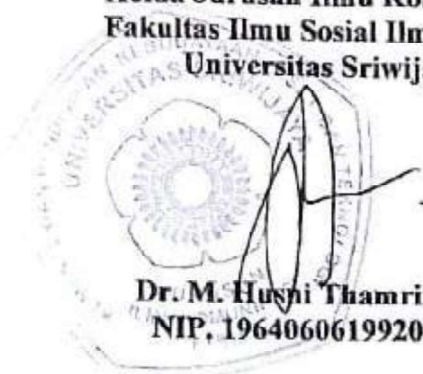


Erlisa Saraswatv, S.KPM., MSc

NIP. 199209132019032015

Palembang, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

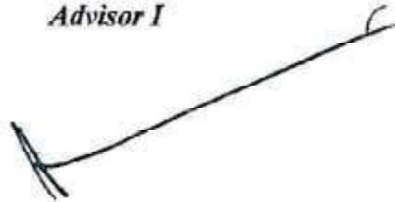


## ABSTRACT

COVID-19 has infected at least 1.69 million people in Indonesia, the community and the government must work together in dealing with this pandemic. Seeing how practical and speed of the Internet and social media, the government created an Instagram account to spread education and information about preventing COVID-19. This study aims to determine the difference between Instagram accounts @satgasperubahanperilaku and @lawanCovid19\_id. In this study, the author uses a theory taken from the principles of Good Governance taken from the book COVID control Volume 2. This research method is descriptive quantitative. The result of this study is that no significant difference was found between the Instagram accounts @satgasperubahanperilaku and @lawanCovid19\_id. @satgaschangebehavior's Mean Rank result of 5.42 and the Instagram account @lawanCovid19\_id's Mean Rank result of 7.58, this difference is obtained because there is a significant difference in coder scores on the Participation dimension where @satgaschangebehavior gets a frequency of 31 and @lawanCovid19\_id gets the higher frequency 61.

**Keywords :** Instagram account @satgasperubahanperilaku, @lawanCovid19\_id, Health Protocol, Social Media Platform

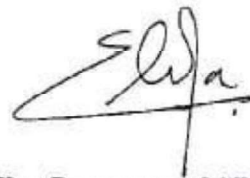
Advisor I



Dr. Andries Lionardo, M.Si.

NIP. 197905012002121005

Advisor II



Erlisa Saraswati, S.KPM., MSc

NIP. 199209132019032015

Palembang, Juli 2022

Head of the Department of Communication  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1 Instagram Salah Satu Media yang Paling Sering digunakan Sebagai Media Informasi .....	3
1.1.2 Akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @ lawancovid19_id Dibuat Khusus Untuk Memberikan Informasi Dan Edukasi Mengenai COVID – 19 .....	4
1.1.3 Akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19_id Memiliki Tujuan yang sama yaitu Pencegahan Covid.....	6
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Analisis Isi Kuantitatif Informasi.....	9
2.2.1 Analisis Isi.....	9

2.2.2 Media Infomasi.....	10
2.2.2 Media Sosial .....	10
2.2.3 Instagram .....	11
2.2.4 Protokol Kesehatan.....	13
2.3 Teori yang digunakan.....	14
2.4 Kerangka Teori.....	15
2.5 Kerangka Pemikiran.....	15
2.6 Penelitian Terdahulu .....	17
BAB III .....	22
METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Definisi Konsep .....	22
3.2.1 Media Informasi .....	22
3.2.1 Protokol Kesehatan.....	22
3.3 Definisi Operasional .....	22
3.4 Unit Analisis.....	25
3.5 Populasi dan Sampel.....	25
3.5.1 Populasi .....	26
3.5.2 Sampel .....	26
3.6 Jenis Data dan Sumber Data.....	26
3.6.1 Jenis Data.....	26
3.6.2 Sumber Data .....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7.1 Teknik Dokumentasi .....	27
3.7.2 Studi Pustaka .....	27
3.8 Uji Validitas.....	28
3.9 Uji Reliabilitas.....	28
3.10 Teknik Analisis Data .....	32
4.1 Aplikasi Instagram .....	33
4.2 Bidang Perubahan Perilaku Satuan Penanganan COVID-19.....	34
4.2.1 Akun Instagram @Satgasperubahanperilaku .....	34

4.3 Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN)	35
4.3.1 Akun Instagram @lawancovid19_id	36
BAB V	37
5.1 Hasil Uji Validitas	62
5.2 Hasil Uji Reliabilitas	62
5.3 Hasil Coding Seluruh Dimensi	62
5.4 Analisis dan Pembahasan	66
5.4.1 Analisis dan Pembahasan Dimensi Partisipasi	66
5.4.2 Analisis dan Pembahasan Dimensi Komunikatif dan Edukatif	72
5.4.3 Analisis dan Pembahasan Dimensi Informatif dan Transparansi	77
5.4.4 Analisis dan Pembahasan Dimensi Responsibilitas	83
5.4.5 Analisis dan Pembahasan Dimensi <i>Fairness</i>	88
5.4.6 Analisis dan Pembahasan Dimensi Akuntabilitas	90
5.5. Hasil Uji Komparatif Mann-Whitney	96
5.6 Hasil Komparasi pada Akun @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19_id	97
BAB VI	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	i
LAMPIRAN	iv

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Pengguna Media Sosial Terbanyak di Indonesia .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1.2 Akun Instagram @Satgasperubahanperilaku dan @Lawancovid19_id .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 4.1 Logo Aplikasi Instagram .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4.3 Logo KPCPEN.....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 5.1 Hasil Uji Komparatif Akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19_id .....</b>	<b>96</b>
<b>Gambar 5.2 Hasil Uji Komparatif Akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19_id .....</b>	<b>97</b>
<b>Gambar 5.3 Feeds Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19_id.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Definisi Konsep.....	28
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instagram @satgasperubahanperilaku .....	28
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instagram @lawancovid19_id .....	29
Tabel 5.1 Unggahan @satgasperubahanperilaku yang dianalisis.....	36
Tabel 5.2 Unggahan @lawancovid19_id yang dianalisis.....	48
Tabel 5.3 Hasil Coding Seluruh Dimensi.....	64
Tabel 5.4 Hasil Unggahan Menunjukkan Keterlibatan Masyarakat (@satgasperubahanperilaku) .....	67
Tabel 5.5 Hasil Unggahan Menunjukkan Keterlibatan Masyarakat (@lawancovid19_id) .....	69
Tabel 5.6 Hasil Unggahan Menampilkan Pendapat Masyarakat (@satgasperubahanperilaku) .....	71
Tabel 5.7 Hasil Unggahan Menampilkan Pendapat Masyarakat (@lawancovid19_id) .....	72
Tabel 5.8 Hasil Indikator Unggahan Menampilkan bahasa yang sederhana (@satgasperubahanperilaku) .....	73
Tabel 5.9 Hasil Indikator Unggahan Menampilkan Bahasa yang Sederhana (@lawancovid19_id) .....	73
Tabel 5.10 Hasil Analisis Indikator Unggahan menampilkan Informasi Edukatif mengenai Protokol Kesehatan (@satgasperubahanperilaku) .....	76
Tabel 5.11 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Data (@satgasperubahanperilaku) .....	78
Tabel 5.12 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Data .....	79

<b>Tabel 5.13 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Kondisi Terkini Mengenai COVID-19 dan Protokol Kesehatan (@satgasperubahanperilaku)...</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 5.14 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Kondisi Terkini Mengenai COVID-19 dan Protokol Kesehatan (@lawancovid_id).....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 5.15 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Sumber (@satgasperubahanperilaku) .....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 5.16 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Sumber (@lawancovid19_id) .....</b>	<b>86</b>
<b>abel 5.17 Hasil Analisis Indikator Sumber Unggahan Merupakan Sumber yang Terpercaya (@satgasperubahanperilaku).....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 5.18 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Kata – Kata Kasar (@satgasperubahanperilaku) .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 5.19 Hasil Analisis indikator unggahan menampilkan kata – kata kasar (@lawancovid19_id) .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 5.20 Hasil Analisis Indikator Unggahan Mengandung SARA (@satgasperubahanperilaku) .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 5.21 Hasil Analisis indikator unggahan Mengandung SARA(@lawancovid19_id) .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 5.22 Hasil Analisis indikator unggahan menampilkan hasil kinerja penerapan protokol kesehatan (@satgasperubahanperilaku) .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 5.23 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan Hasil Kinerja Penerapan Protokol Kesehatan (@lawancovid19_id).....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 5. 24 Hasil Analisis Indikator Unggahan Menampilkan adanya Dampak dari Protokol Kesehatan (@satgasperubahanperilaku) .....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 5.25 Hasil Analisis indikator unggahan menampilkan adanya dampak dari penerapan protokol kesehatan (@lawancovid19_id) .....</b>	<b>95</b>

**Tabel 5. 26 Hasil Analisis Indikator akun Instagram @satsasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id..... 98**



## DAFTAR BAGAN

<b>2.1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>15</b>
-------------------------------------	-----------

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

COVID – 19 adalah wabah virus yang bermula di China sampai akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Menularnya virus Corona ini membuat dunia resah termasuk juga dengan Indonesia. Virus COVID -19 merupakan virus yang tergolong baru sehingga belum diketahui cara pengobatannya. Pandemi COVID-19 merupakan ancaman luar biasa yang terjadi secara global. Penyakit ini bisa menyerang siapa saja tanpa terkecuali. COVID-19 adalah virus bernama SARS-CoV-2 (Sindrom Pernafasan Akut Coronavirus-2). Infeksi virus SARS-CoV-2 kedalam tubuh manusia dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan bagian bawah dan kemudian berkembang menjadi sindrom gangguan pernapasan akut yang parah, kegagalan organ, dan bahkan kematian. Penyakit ini bisa menjadi lebih berbahaya jika diderita oleh orang tua dan mereka yang memiliki penyakit bawaan. Beberapa penyakit keturunan yang bisa meningkatkan resiko COVID-19 antara lain hipertensi, diabetes, penyakit jantung, asma, kanker, dan gagal ginjal.

Sampai akhir April 2021, COVID-19 telah menginfeksi setidaknya 1,69 juta jiwa penduduk di Indonesia. Indonesia harus bisa mengendalikan penyebarannya COVID-19 terhadap tingkat kepositifan harian turun di bawah 5%. Saat ini, tingkat positif harian di Indonesia berfluktuasi di kisaran 10-12%. Dengan penularan yang berlanjut hingga hari ini, kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dan mendukung program vaksinasi harus dipertahankan. Agar meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya penularan virus ini, informasi mengenai pencegahannya pun dimaksimalkan dengan menggunakan media massa dan internet.

Dengan adanya kebutuhan manusia akan informasi, Instagram pun dimanfaatkan menjadi media informasi dan hiburan. Instagram telah dimanfaatkan oleh banyak orang dan lembaga sebagai tempat mempertunjukkan eksistensinya. Termasuk juga dengan lembaga pemerintahan, akun – akun Instagram pemerintahan biasanya menampilkan kinerja dari instansi tersebut atau informasi – informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Instagram adalah salah satu media sosial yang bergerak di bidang visual, yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video dengan pengguna lain. Instagram telah memudahkan penggunanya untuk menjelajah. Dikutip dari artikel yang dimuat dalam Dream ditahun 2021 Instagram telah menjadi media sosial dengan pengguna aktif berjumlah 1.212 juta pengguna dan Indonesia sendiri menempati posisi ke – 3 sebagai jumlah pengguna aktif terbanyak Instagram dengan 88 juta pengguna. Hal ini menjadikan Instagram sebagai media sosial yang menjanjikan dalam menyebarkan efek secara luas. Instagram tidak hanya digunakan oleh individu sebagai tempat menunjukkan eksistensi diri dan komunikasi, Instagram telah digunakan oleh komunitas, pelaku bisnis, bahkan pemerintahan. Saat ini pun Instagram sebagai tempat marketing, branding dan media dalam menyebarkan informasi.

Perkembangan Teknologi mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah komunikasi. Dahulu kala seseorang membutuhkan waktu lama untuk menerima dan mengirim pesan atau mendapatkan informasi, namun dengan teknologi modern dan media baru yang telah hadir dikalangan masyarakat, komunikasi dapat berjalan dengan lebih cepat dan menyebar lebih luas. Bukan hanya kecepatan berkomunikasi, perkembangan teknologi juga membawa arus media masa yang dulunya bertumpu pada kertas dan tinta menjadi serba digital dan potensial internet sebagai jaringan komunikasi yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Internet memiliki segala sesuatu yang terdapat dalam media konvensional dalam bentuk audio dan visual yang tujuannya untuk menyampaikan suatu pesan. Salah satu bentuk perkembangan internet adalah hadirnya media sosial. Media sosial saat ini hampir menggantikan peran para jurnalis yang telah lama menjadi arus utama media. Media Sosial telah menjadi media yang terpercaya dan digunakan oleh masyarakat untuk dapat membuat dan mengunggah informasi di akun media sosialnya. Media Sosial juga digunakan untuk tujuan komunikasi lainnya dan digunakan oleh Lembaga Sosial Masyarakat, perusahaan, dan pemerintah. Media sosial seperti Instagram dapat digunakan untuk keterbukaan informasi, strategi komunikasi, manajemen krisis, kampanye, dan lain sebagainya.

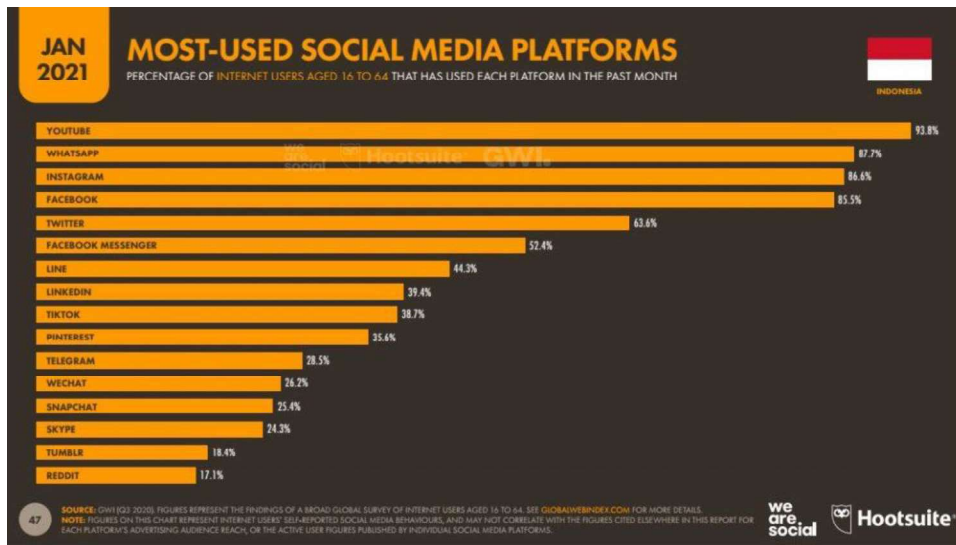
Melihat betapa praktis dan cepatnya Internet terutama Instagram dalam menyampaikan informasi, akhirnya membuat badan masyarakat membuat akun Instagram, hal ini juga dilakukan oleh Satuan Tugas COVID-19 dengan membuat akun Instagram @satgasperubahanperilaku yang membahas mengenai pentingnya penerapan 3M yaitu Mencuci tangan, Menjaga Jarak dan Memakai Masker. Satuan Tugas COVID-19 bidang perubahan perilaku percaya bahwa dengan perubahan kebiasaan baru (3M) akan mengurangi dampak penularan COVID-19.

COVID-19 tidak hanya berdampak kepada aktivitas sosial masyarakat namun juga berdampak pada ekonomi negara, untuk itu sebuah komite bernama KPCPEN atau Komite Penanganan COVID-19 dan Pengendalian Ekonomi daerah dibuat, tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang juga akan berdampak pada jalannya ekonomi nasional.

### **1.1.1 Instagram Salah Satu Media yang Paling Sering digunakan Sebagai Media Informasi**

Media berbasis Internet mengalami perkembangan yang amat pesat. Saat ini media telah menjadi patokan masyarakat untuk mendapatkan Informasi. Kehadiran media massa pun membuat masyarakat bertransformasi yang dahulunya menggunakan media cetak beralih menggunakan smartphone yang ditunjang dengan akses internet. Media sosial adalah media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya.

Salah satu teknologi komunikasi informasi yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial Instagram. Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru di mana pengguna dapat dengan mudah berbagi informasi dalam bentuk foto atau video. Menurut Pittman dan Reich dalam Dian, Penggunaan Instagram sebagai media informasi pendidikan merupakan fenomena baru dalam penggunaan media sosial, bahkan media sosial terus berkembang dan sangat lumrah di kalangan anak muda saat ini. Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Instagram merupakan media yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto beserta *caption* atau deskripsi foto.

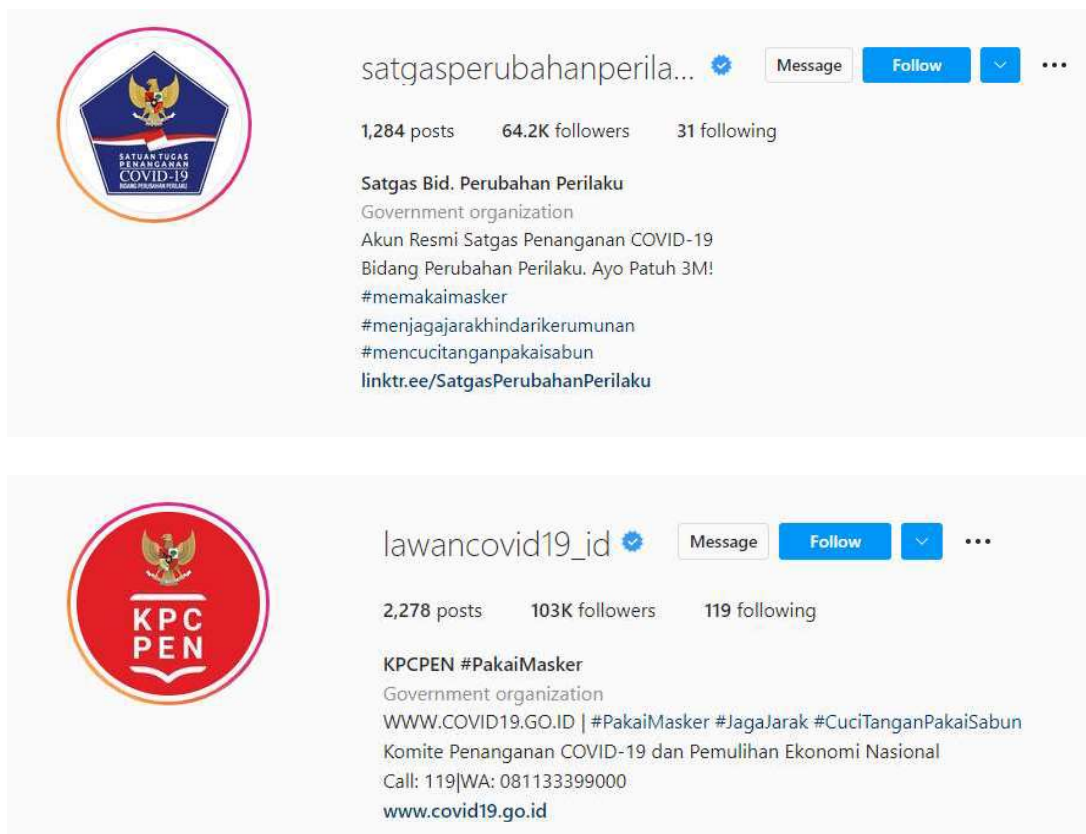


**Gambar 1.1 Pengguna Media Sosial Terbanyak di Indonesia**

Media menjadi patokan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, terutama bagi masyarakat milenial, mereka dengan mudah dapat mengakses segala informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Instagram seperti pada gambar 1.1 merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan ditahun 2021.

**1.1.2 Akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @ lawancovid19\_id Dibuat Khusus Untuk Memberikan Informasi Dan Edukasi Mengenai COVID – 19**

Pertumbuhan Covid – 19 atau Corona cukup mengkhawatirkan. Sehingga menempatkan Indonesia sebagai negara dengan *Case Fatality Rate* tertinggi di dunia. Menyikapi hal tersebut, pemerintah telah mengambil langkah strategis untuk melindungi warganya. Pemerintah Indonesia sendiri telah menyatakan wabah Virus Corona atau Covid 19 sebagai bencana nasional sejak 14 Maret 2020 yang diumumkan oleh Presiden melalui Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007. Presiden juga membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Gugus tugas itu dalam rangka mengkoordinasikan kapasitas pusat dan daerah untuk memastikan upaya pencegahan munculnya sebaran baru berjalan.



**Gambar 2.2 Akun Instagram @Satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id**

Akun Instagram @Satgasperubahanperilaku adalah akun yang dibuat oleh Satuan tugas Penanganan COVID-19 bidang perubahan perilaku. Bidang ini berfokus kepada menerapkan kebiasaan baru di era pandemi yaitu 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan) atau yang disebut juga dengan protokol Kesehatan, Satgas Perubahan Perilaku percaya bahwa dengan menerapkan kebiasaan tersebut maka COVID-19 dapat dicegah.

Sedangkan akun Instagram @ lawancovid19\_id adalah akun yang dibuat oleh Komite Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (disingkat KPCPEN) sebuah komite yang dibentuk oleh pemerintah dalam pemulihan ekonomi dan penanggulangan penyakit koronavirus 2019 dan Pandemi COVID-19 di Indonesia. Komite ini di buat karena pemerintah menyadari bahwa Pandemi COVID-19 ini telah membawa pengaruh pada pemerintahan, sosial dan ekonomi masyarakat

sehingga harus segera ditangani. Kedua akun ini sama – sama dibuat untuk penyebaran informasi pencegahan COVID-19.

### **1.1.3 Akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id Memiliki Tujuan yang sama yaitu Pencegahan Covid**

Instagram sebagai media sosial yang semakin populer dianggap sebagai media yang cocok untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai bahaya dan cara mencegah Covid – 19 karena mudah diakses oleh berbagai kalangan dan usia. Akun Instagram @satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id mengunggah Informasi mengenai protokol kesehatan, vaksin dan informasi mengenai penyebaran virus Corona sehingga masyarakat sadar dan teredukasi mengenai pencegahan COVID-19

Satuan Tugas Perubahan Perilaku memastikan bahwa seluruh informasi mengenai Covid – 19 dan cara pencegahannya diterima diseluruh bagian masyarakat, dalam website resminya Satuan Tugas Perubahan Perilaku memuat pedoman pencegahan Covid – 19 dalam 107 bahasa daerah., mereka pun memaksimalkan konten – konten yang di muat dalam Instagram resmi mereka mengenai cara mencegah Covid – 19.

Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (disingkat: KPCPEN) terdiri dari tiga bagian utama, yaitu Komite Kebijakan, Gugus Tugas Penanganan COVID-19, dan Gugus Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional. Komite kebijakan menyusun strategi kebijakan Presiden, mengintegrasikan dan menetapkan langkah-langkah strategis dan terobosan yang diperlukan, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi penanganan COVID-19 serta pemulihan ekonomi dan transformasi nasional.

Dampak dari COVID-19 tidak hanya pada kesehatan namun juga pada Sosial dan Ekonomi Indonesia sehingga harus segera dicegah dan dihentikan, walau dengan fokus yang berbeda, tujuan dari Satgas Perubahan Perilaku dan KPCPEN adalah untuk mencegah penyebaran COVID-19. Pemerintah, baik di pusat maupun daerah, telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan yang dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi dari pandemi ini. Namun,

implementasi dari berbagai kebijakan tersebut perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya. Selain itu keikutsertaan masyarakat juga sangat dibutuhkan sehingga penting untuk menjaga dan mengikuti protokol Kesehatan. Tujuan dari kedua akun ini adalah sama yaitu pencegahan COVID-19, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis perbedaan antara kedua akun Instagram ini menggunakan suatu teori.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan yang telah disebutkan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Isi Kuantitatif Pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh @Satgasperubahanperilaku?
2. Bagaimana Analisis Isi Kuantitatif Pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh @lawancovid19\_id?
3. Apakah hasil Komparasi dari akun Instagram @Satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id dalam pencegahan COVID-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dan persamaan informasi yang disampaikan @Satgasperubahanperilaku dan @lawancovid19\_id secara analisis isi kuantitatif.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan dari penelitian yang telah dirumuskan maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat pada para pembaca dan manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Mampu menyumbangkan ilmu pengetahuan dibidang ilmu komunikasi dengan lingkup Media sosial sebagai sumber informasi
2. Mampu dijadikan sebagai pedoman untuk penulisan serupa di masa depan



#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap strategi media baru sebagai media Informasi menggunakan Instagram.
2. Mampu memberikan manfaat dalam memaksimalkan media sosial sebagai media komunikasi yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N (2018). *Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia
- Afifah, K. N. (2021). *Microblog Pada Instagram Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri (Analisis Isi pada Akun Instagram @satupersenofficial*.
- Alfindra, M. F., & Yahya, M. (2017). *MOTIVASI MAHASISWA BERGABUNG DALAM MEDIA SOSIAL*.
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: jakarta: Media.
- COVID-19, S. T. (2021). *Pengendalian COVID-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten*.
- Damastuti, R. (2021). *Membedah Feeds Instagram Produk Skincare Lokal (Analisis Isi Kuantitatif Akun Instagram Avoskin)*. Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis
- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial*. Kencana.
- Eriyanto. (2014). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fajrie, M. (n.d.). *Analisis Uses And Gratification Dalam Menentukan Strategi Dakwah*.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Hendra, M. D., & Yuliardiana, F. (2021). *Media Sosial Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Konten Pada Akun @Kpopers.Hijrah)*.
- Herlina, N., & Lubis, E. E. (2017). *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@ Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat (Doctoral dissertation, Riau University)*.

- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Ma'ruf, M. A. (2017). *Analisa penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk (Studi Deskriptif Kualitatif pada Founder dan Followers @nganjukkotabayu)*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- MS, D. (2017). *Media baru sebagai informasi budaya global*. Jurnal Komunikasi.
- Mujahir, A., Nugraha, B. S., & Wisnuadji, H. (2012). *Media Sosial: Masa Depan Media Komunitas?* Combine Resource Institution (CRI).
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Noviyanti, N. I. (2020 ). *Instagram Social Media As Guidance And Counseling Media Based On Technology*. *International Journal of Applied Guidance and Counseling* . International Journal of Applied Guidance and Counseling.
- Rakhman, F. R., Rizky, W. R., & Kuncoroyakti, Y. A. (2021). *Analisis Sentimen dan Opini Digital Kampanye 3M di Masa Covid - 19 Melalui Media Sosial Twitter*.
- Rohmah, N. N. (2020). *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19*. Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Rohmah, N. N. (2020). *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rohmah, N. N. (2021). *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)*. Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi*. PERSEPSI: *Communication Journal*

- Sanjulya, L., Vidyarini, T. N., & Monica, V. (2020). *Studi Komparatif: Analisis Isi Pesan Komunikasi Pemasaran Melalui Instagram (Indihome vs First Media)*. Jurnal e-Komunikasi
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Surijah, E. A., Kirana, C. T., Wahyuni, N. P. J. D., Yudi, P. C., & Astini, N. K. B. (2017). *Membedah Instagram: Analisis Isi Media Sosial Pariwisata Bali*. Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah.
- Telaumbanua, D (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan
- Thorik, SH (2020). *Efektivitas pembatasan sosial berskala besar di indonesia dalam penanggulangan pandemi covid-19*. ADALAH, journal.uinjkt.ac.id
- Wahyudi. (2021). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Gerakan*. Bildung.